

Efektivitas Pengelolaan Akademik Informasi Sistem (AIS) dalam Mendukung Kepuasan Layanan Akademik di Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo

Sri Ningsih Ratnasari Podomi¹, Kasim Yahiji², Herson Anwar³, Lian G. Otaya⁴

¹Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

^{2,3,4}Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: ningopodomi2@gmail.com, kasimyahiji@iaingorontalo.ac.id,
herson.anwar@iaingorontalo.ac.id, lianotaya82@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Artikel ini dibuat dengan beberapa sumber yang ada untuk mengetahui apa itu efektifitas, pengelolaan akademik informasi sistem (AIS), Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Akademik Informasi Sistem (AIS) adalah suatu sistem informasi akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan kampus. Sistem informasi akademik dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik hardware maupun software sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi

Kata Kunci: Efektifitas, Pengelolaan, Akademik Informasi Sistem

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bidang yang selalu menarik di bincangkan dari waktu ke waktu. Berkembangnya ilmu pengetahuan di Indonesia pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan bangsa. Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga akan menjadi batu sandungan dalam era globalisasi jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam peraturan global langkah yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia yang baik dari aspek intelektual, spritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab.¹

Dengan adanya pendidikan, peserta didik dapat berproses dengan metode tertentu sehingga dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebagian orang memahami pendidikan sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran, jika seperti ini orang berkewajiban mendidik peserta didik yang berada di lingkungan sekolah.

Suatu organisasi baik itu instansi pemerintahan ataupun lembaga swasta, tentunya memerlukan pengelolaan dalam melaksanakan tatanan kerja sesuai visi dan misi yang sudah ditetapkan. Menjalankan hal tersebut diperlukannya pengelolaan yang baik. Seiring berkembangnya zaman tentunya perubahan teknologi semakin meningkat serta kebutuhan terhadap penggunaan teknologi semakin pesat sehingga mengharuskan suatu lembaga tersebut memanfaatkannya untuk mengifisienkan dan mengefektifitaskan era teknologi tersebut. Sebuah informasi menjadi suatu hal yang terpenting untuk menentukan dan mengarahkan proses-proses yang akan dilakukan sehingga nantinya dapat dilakukan pengambilan untuk tujuan tertentu.

Sistem Informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem yang besar, yang mana terdiri dari sub-sub bagian dan masing-masing memiliki peranan yang berbeda. Peranan dalam sistem informasi adalah untuk membantu dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas daripada sub-sub sistem sehingga akan mencapai tujuan yang diharapkan. Pemanfaatan teknologi sangat berperan penting dalam pengelolaan sistem informasi yang dipergunakan, hal tersebut dikarenakan adanya keterbukaan dari sistem lembaga sehingga arus informasi dalam perkembangannya akan secara bebas masuk dan terkontrol ke dalam lembaga tersebut.

Uraian di atas menunjukkan pentingnya sistem informasi yang didukung oleh peranan teknologi agar dapat membantu mengontrol dan mengelola data dan informasi yang ada pada lembaga. Menerapkan sistem informasi sebagai cara untuk mengelola suatu organisasi harus menjadi hal yang diperhatikan, terutama dalam bidang pendidikan. Pengelolaan dalam bidang pendidikan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 27 ayat 1 bahwa Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan Pendidikan efisien dan efektif. Ini artinya dalam pengelolaan pendidikan sangat perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat mengatur dan mengendalikan agar proses pengelolaan pendidikan dapat berjalan dengan lancar.

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005), h.1

Pengelolaan pendidikan memiliki tujuan dalam peningkatan mutu pada lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi. Pengaturan pengelolaan pendidikan dalam perguruan tinggi menjadi kewenangan perguruan tinggi. Pengelola pendidikan meliputi semua kegiatan yang menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo menjadi salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta yang terus melakukan peningkatan mutu pendidikan dan salah satu cara yang akan dilakukan adalah dengan memanfaatkan akademik informasi sistem berbasis teknologi. Sesuai dengan visi misi perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo yang Unggul dalam Riset Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, Budaya, Yang Berkarakter Ahlussunnah Wal jamaah. Hal tersebut akan menjadi cara yang terus menerus dilakukan oleh perguruan tinggi ini. Sistem nformasi Akademik dirancang untuk mengelola data-data yang ada pada suatu Lembaga pendidikan dengan menerapkan teknologi baik itu *hardware* maupun *software* yang baru akan diterapkan oleh UNU Gorontalo pada mahasiswa tahun akademik 2022/2023.

Pemanfaatan Akademik Informasi Sistem (AIS) untuk setiap aktivitas internal dalam perguruan tinggi akan menjadi faktor kesuksesan dan kemajuan dari perguruan tinggi. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan sistem informasi seperti sistem informasi akademik yang mengatur data jadwal belajar mengajar, dosen, mahasiswa dan nilai mahasiswa, dan lain sebagainya. Dengan adanya sistem informasi juga akan sangat memudahkan perguruan tinggi menghasilkan informasi terkait di atas dan memudahkan segala aktivitas perguruan tinggi terkait dengan pengolahan data. Informasi didapatkan dari Akademik Informasi Sistem (AIS) yaitu sebuah sistem di dalam organisasi yang mempertemukan segala bentuk kebutuhan termasuk pengolahan transaksi seperti kewajiban membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Biaya Partisipasi Pembangunan (BPP), pembayaran ujian-ujian, dan biaya lainnya.

Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo, dulu civitas akademika masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan berbagai macam program perkuliahan, baik itu dari aspek penginputan nilai mahasiswa, jadwal perkuliahan dan lainnya yang berhubungan dengan akademik, kemahasiswaan, serta dosen. Kehadiran AIS, maka semua civitas akademika diharuskan untuk mengubah cara manual menjadi sistem berbasis online. Tentunya ini merupakan tantangan terbesar bagi semua *stakeholder* dalam menghadapi perkembangan teknologi. Untuk itu, perlu ada sebuah kajian yang mendalam terkait dengan Pengelolaan penggunaan Akademik Informasi Sistem (AIS) secara online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini pada intinya menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, namun dalam pelaksanaannya juga akan diperkuat oleh data-data dokumen atau kepustakaan.² Kajian lapangan dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan Akademik Informasi Sistem dalam menunjang aktivitas pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo, sedangkan studi kepustakaan digunakan sebagai data pendukung yang mungkin ditemukan dari data-data dokumen

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10-11

dan buku-buku tentang teori yang dikembangkan oleh para ahli dan sumber lainnya. Dari data dokumen ini diharapkan akan ditemukan sebuah pijakan awal tentang gambaran umum landasan teoritis dan aplikasi tentang Akademik Informasi Sistem, kemudian tahap penarikan kesimpulan sebagai inti dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Efektifitas

Secara etimologi, kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sedangkan efektivitas berasal dari bahasa Indonesia yaitu kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata efek yang digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain, efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata lain sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Derajat pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Efektivitas juga dapat dipandang agar pelaksanaan administrasi lebih mencapai hasil seperti apa yang direncanakan mencapai sasaran tujuan yang ingin dicapai dan lebih berhasil guna.³ Jadi efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu, maka unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap kegiatan ataupun program.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas pada sebuah sistem informasi bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, di antaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula efektivitas sistem informasi tersebut.

Ukuran efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Ukuran efektivitas adalah suatu standar akan terpenuhinya mengenai sasaran dan tujuan yang akan dicapai serta menunjukkan pada tingkat sejauh mana program / kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.

Mengukur efektivitas sistem informasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan

³ Harbani Pasalong, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 4.

membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan, namun jika kegiatan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

2. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya “kelola”, di tambah awalan “pe” dan akhiran “an” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu “*management*”, yang berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut suharis miarikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan⁴. Namun kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintergrasi kegiatan kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.⁵

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.⁶

Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan diantaranya sebagai berikut:

- a. G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷
- b. James A.F. Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 221.

⁵ Rita Mrai yana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.16

⁶ Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 29

⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 26

yang telah ditetapkan.⁸

- c. Menurut Hamalik pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.
- d. Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan.⁹

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa pengelolaan adalah suatu rangkaian proses baik berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan dalam suatu organisasi terutama dalam dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Pengertian Akademik Informasi Sistem (AIS)

a. Akademik

Akademik berasal dari bahasa Yunani *academos* berarti nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang Troya. Untuk mengabadikan nama sang pahlawan, nama tersebut kemudian diambil sebagai nama sebuah taman umum (*Plaza*) di sebelah Barat laut Kota Athena. Di Plaza inilah Socrates biasa berpidato dan membuka perdebatan mengenai segala macam persoalan. Demikian pula dengan Plato. Plato menjadikan tempat ini sebagai tempat untuk berdialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Seiring dengan perkembangan waktu, lama kelamaan nama *academic* menjadi tempat perguruan. Para pengikut perguruan ini disebut *acadeist*, sedangkan perguruan disebut *academia*.¹⁰

Akademik adalah pendidikan atau proses belajar mengajar. Akademik itu sendiri jika dilihat dari latar belakang terminologi adalah sebuah keadaan di mana orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, atau ilmu pengetahuan sekaligus melakukan pengujian terhadapnya secara jujur, terbuka, dan leluasa.¹¹

Ditinjau dari bentuknya, terdapat beberapa macam tingkatan sekolah. Dimulai dari TK, SD, SMP / MTs, SMA / MA, hingga perguruan tinggi. Dengan demikian sekolah merupakan sebuah lingkungan masyarakat atau komunitas yang relatif berbeda dengan lingkungan masyarakat umum. Warga sekolah disebut masyarakat akademik. Suasana, aturan, dan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah juga berbeda dengan suasana, aturan dan nilai-nilai yang ada di masyarakat secara umum.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akademik adalah tempat dimana orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan pemikiran

⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.12

⁹ *Ibid*, h. 27

¹⁰ Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 7

¹¹ Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2001), h. 30

dan ilmu pengetahuan sekaligus dapat mengujinya secara bebas, jujur, terbuka dan leluasa. Dari nilai-nilai inilah kemudian akademik ditegakkan dan kemudian dilembagakan dalam bentuk perguruan tinggi yang di dalamnya tumbuh kebiasaan dan tradisi akademik.

b. Informasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia informasi berarti penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.¹² Jadi informasi adalah hasil pengolahan data yang memiliki arti atau manfaat bagi penerimanya. Ini berarti bahwa tidak semua fakta atau berita yang seseorang terima merupakan informasi bagi seseorang. Jika fakta atau berita itu tidak memiliki arti atau tidak dapat diambil manfaatnya maka belum dapat dikatakan sebagai informasi.

Informasi adalah pemberitahuan atau kabar berita yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung, baik itu bermanfaat atau tidak bermanfaat. Contohnya kita menerima sepucuk surat yang berisi penawaran kerjasama yang ditulis dalam bahasa Asing, jika sebagai penerima tidak memahami isi surat tersebut maka surat itu tidak bisa menjadi informasi bagi kita. Lain halnya jika sudah memahami isi surat itu, apakah dengan cara diterjemahkan oleh penerjemah atau cara-cara lain, maka isi surat itu menjadi informasi yang berguna baginya. Pada contoh di atas surat dalam bahasa Asing yang belum dipahami artinya tersebut data dan setelah diproses dengan cara diterjemahkan maka barulah ia menjadi informasi. Jadi informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut McFadden informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Jadi informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara-cara tertentu.

Sedangkan menurut Davis informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.¹³

Sementara menurut Sutabri informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengelolah data menjadi informasi atau mengelola data dari bentuk tidak berguna menjadi yang berguna bagi menerimanya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat digunakan dalam proses pengambilan

¹² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai, 2002), h. 23

¹³ Davis, Gordon B. *Manajemen Information System*, terj. Bob Widayahartono, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman, 1984), h. 20.

¹⁴ Sutabri Tata, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 18

keputusan dan dapat digunakan bagi yang menerimanya. Hasil data tersebut yang berguna bagi penerimanya yang menggambarkan sesuatu kejadian yang nyata.

c. Sistem

Sistem dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.¹⁵ Jadi sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara yang satu dengan yang lainnya, yang memiliki fungsi untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling berkerjasama dan saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Jerry Fith Gerald sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.¹⁶ Jadi sistem adalah suatu sarana yang menguasai keadaan pekerjaan agar dalam menjalankan tugas dapat diatur, sistem juga disebut suatu tatanan dari hal-hal yang paling berkaitan dan berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan dan satu keseluruhan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Sedangkan menurut Mulyanto sistem adalah sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima masukan serta menghasilkan keluaran dalam proses transformasi yang teratur.¹⁷

Sementara menurut Azhar Susanto sistem disebut sebagai kumpulan dari subsistem, bagian, komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.¹⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membentuk satu kesatuan untuk menyelesaikan satu tujuan yang spesifik atau menjalankan seperangkat fungsi yang akan dijalankan. Jadi sistem adalah suatu kelompok jaringan kerja dari unsur-unsur dan prosedur-prosedur sistem yang bersangkutan yang tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya karena saling berhubungan untuk melakukan suatu pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan untuk menyelesaikan tujuan yang telah ditentukan.

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang fungsi untuk utama mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan

¹⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai, 2002), h. 107

¹⁶ Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 1

¹⁷ Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 2

¹⁸ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*, (Bandung: Lingga Jaya, 2002), h. 18

informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam kampus.¹⁹ Jadi sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan efektivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Jadi sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

Menurut Agus Mulyanto sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.²⁰ Menandakan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen dari informasi yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan yang spesifik. Komponen yang dimaksud adalah komponen input, model, output, teknologi, basis data (database), kontrol atau komponen pengendali menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan data sebagai sebuah informasi / keluaran yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan efektivitas AIS. Sistem informasi di dalam sebuah efektivitas AIS bertugas untuk menangkap dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna dan efektif yang mendukung kegiatan organisasi dan seluruh level manajemen yang menggunakan, konsumen, suplier dan rekanan bisnis sistem informasi akan membutuhkan dukungan teknologi informasi seperti mana yang biasanya sudah lazim bahwa sistem information tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya dukungan teknologi informasi.²¹

Akademik Informasi Sistem juga disebut sebagai susunan dari orang, kegiatan, data, jaringan, dan teknologi yang diintegrasikan sedemikian rupa dengan tujuan untuk mendukung dan memperbaiki operasi sehari-hari kampus serta untuk memenuhi kebutuhan informasi baik untuk pengambilan keputusan maupun pemecahan masalah para mahasiswa, dosen dan karya-karyawan lainnya.

Akademik Informasi Sistem adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengolah data akademik sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi *stakeholder* (mahasiswa, dosen, pegawai) dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa Akademik Informasi Sistem adalah sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara mahasiswa, dosen, administrasi akademik, keuangan dan data atribut lainnya. Jadi sistem pengolahan data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar universitas antara lain pengolahan data mahasiswa, mata kuliah, data dosen, data nilai, kelas dan juga sistem untuk penyimpanan data dan persiapan dokumen untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan manusia dengan dibantu

¹⁹ Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 11

²⁰ Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 29

²¹ Chairil Anwar, Spits Warnars, *Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan*, (Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan 1960), h. 24

alat berupa sistem komputer. Tujuan diadakan pengolahan data kuliah yaitu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar didukung administrasi yang rapi dan terstruktur, menyajikan informasi yang penting dalam bentuk tertulis serta penyimpanan semua dokumen.

Menurut Rahmawati Akademik Informasi Sistem (AIS) adalah dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas SDM yang dihasilkannya. Jadi Akademik Informasi Sistem (AIS) sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas, jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan *software* agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional.

Akademik Informasi Sistem (AIS) adalah suatu sistem informasi akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan kampus. Sistem informasi akademik dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software* sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.

Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun peraturan yang melingkupinya sedemikian tinggi, sehingga pengelolaan akademik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi pekerjaan yang sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran. Oleh sebab itu, akademik informasi sistem dibangun untuk menjawab secara langsung masalah maupun kebutuhan perguruan tinggi terhadap pengelolaan akademik tersebut secara cepat dan tidak melelahkan.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akademik informasi sistem (AIS) online adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*, *hardware* (perangkat keras) adalah peralatan- peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM, Hard Disk, Handphone dan sebagainya. Sedangkan *software* (perangkat lunak) merupakan program komputer yang menfungsikan *hardware* tersebut, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan- keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.

²² Eko Sedyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information, Communication, Technology, *Jurnal Magister Manajemen Pendidikan*, (Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), h. 7

Akademik Informasi Sistem (AIS) adalah sistem informasi yang berbasis web yang bertujuan untuk membentuk *knowledge based sistem* yang dapat diakses melalui internet, contoh informasi yang ada di dalamnya adalah :

1. Berita, berisi informasi terbaru yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan maupun informasi teknologi dari berbagai sumber berita,
2. Pendidikan, berisi informasi yang berkaitan dengan perkuliahan yang terdapat di lembaga pendidikan, contohnya kurikulum, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), materi kuliah, kerja praktek, tugas akhir dan penelitian.
3. Komunitas, berisi tentang komunitas yang ada di lembaga pendidikan yang akan menginformasikan tentang civitas akademika misalnya tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, bulletin dan lain-lain.
4. Data personal, berisi informasi yang berhubungan dengan mahasiswa di antaranya (1) Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan mata kuliah yang telah diprogramkan dalam satu semester (2) Kartu Hasil Studi (KHS) untuk mengetahui hasil yang telah dicapai selama mengikuti perkuliahan dan hasil evaluasi studi, sekaligus mengetahui indeks prestasi mahasiswa.
5. Jadwal perkuliahan, yang berisi tentang jadwal kuliah, memonitor jadwal perkuliahan dosen, jumlah kehadiran dalam mengikuti perkuliahan.
6. Perpustakaan, berisi tentang informasi buku melalui katalog online.
7. Electronic Mail (Email), fasilitas ini untuk mengirim dan menerima surat/pesan sekaligus dapat dijadikan sebagai sarana atau alat diskusi.²³

Akademik Informasi Sistem (AIS) dihimpun dari berbagai macam data yang dikelola dan diproses secara otomatis mungkin dengan alat dan metode sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan bagi terlaksananya kegiatan akademik. Sistem ini dibagi ke dalam beberapa subsistem yakni: 1) Seleksi dan registrasi mahasiswa baru, 2) Kurikulum dan bidang studi, 3) Perkuliahan, 4) Tugas, 5) Ujian, 6) Pengelolaan dan pengembangan dosen, 7) Kelulusan, wisuda, alumni.²⁴ Dengan adanya sistem informasi akademik berbasis web diharapkan dapat mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Akademik Informasi Sistem (AIS) adalah sumber data terhadap segala sesuatu dalam bentuk informasi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah akademik di kampus. Sistem informasi akademik selain merupakan sumber data informasi di kampus, juga bisa digunakan sebagai sarana media komunikasi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan pejabat terkait dengan kampus dan siapa saja yang ada di lingkungan kampus. Karena menggunakan teknologi internet tidak hanya dilakukan dalam kampus saja tetapi di luar kampuspun bisa dilakukan bahkan di mana saja pun bisa asalkan ada sebuah komputer yang terhubung dengan internet.

Dengan adanya Akademik Informasi Sistem (AIS) proses pengisian KRS tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, di mana secara terpusat tenaga kependidikan

²³Arifin Mochamad, *Pemanfaatan Media Web Site Sebagai Sistem*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 29

²⁴Rikat Danella, *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Ilmiah*, (Universitas Negeri Surabaya, 2012), h. 8

memasukkan data-data perkuliahan yang akan diambil oleh mahasiswa, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para mahasiswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses pengisian KRS ini. Mereka bisa terus berkomunikasi sesamanya kapan dan di mana saja dengan cara akses ke sistem yang tersedia secara online.

Sistem seperti ini tidak saja akan menambah pengetahuan seluruh mahasiswa, akan tetapi juga akan turut membantu meringankan beban tenaga kependidikan dalam proses belajar-mengajar, karena dalam sistem ini beberapa fungsi kependidikan dalam dapat diambil alih dalam suatu program komputer atau laptop yang dikenal dengan istilah agent. Di samping itu, hasil dari pengisian KRS ini bisa dipertanggung jawabkan terhadap pihak mana saja baik mahasiswa maupun pihak dari universitas karena proses pengisian itu sendiri langsung dilakukan oleh mahasiswa tersebut dan hasil dari pengisian itu sendiri bisa disimpan datanya di dalam bentuk database yang bisa dimanfaatkan untuk mahasiswa tersebut sebagai rujukan.

4. Dasar dan Tujuan Akademik Informasi Sistem (AIS)

Dasar dari Akademik Informasi Sistem adalah sarana yang disediakan oleh kampus untuk memberikan pelayanan kepada para mahasiswa dengan tujuan untuk mempermudah para mahasiswa dalam melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), melihat jadwal kuliah, registrasi online dan melihat hasil studi secara cepat dan terjangkau. Sesuai dengan tujuannya memberikan informasi tentang kepentingan akademik, sistem informasi akademik secara umum terdiri dari beberapa elemen seperti *input*, *output*, proses, dan *feedback*. Yang termasuk dalam *input* sistem informasi akademik adalah data mahasiswa, data dosen, KRS, data mata kuliah, daftar nilai mahasiswa, data mahasiswa yang sudah lulus, dan data keuangan. Sedangkan daftar nama mahasiswa, daftar nama dosen, jadwal kuliah, KHS (Kartu Hasil Studi), absen mahasiswa, daftar nama wisudawan, dan data mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan termasuk dalam bagian *output*.

Adapun proses dari Akademik Informasi Sistem (AIS) Online yaitu :

- a. *Input* data mahasiswa yang didapat dari mahasiswa yang bersangkutan saat registrasi ulang (pendaftaran) dengan *output* daftar nama mahasiswa.
- b. *Input* data dosen yang didapat dari setiap fakultas yang sudah dikoordinasi dengan jurusan yang memberikan *output* berupa daftar nama baik itu dosen lama yang masih tetap aktif mengajar, serta daftar nama dosen baru yang mulai mengajar.
- c. *Input* data mata kuliah yang didapat dari setiap jurusan di lingkungan universitas dengan memiliki *output* jadwal kuliah dan jumlah SKS setiap mata kuliah yang sudah ditentukan.
- d. *Input* KRS didapat dari pilihan mahasiswa untuk mata kuliah yang akan diambil dan dengan ketentuan yang berlaku. *Input* KRS ini memiliki *output* absen mahasiswa per setiap mata kuliahnya.
- e. *Input* daftar nilai mahasiswa didapat dari setiap jurusan di lingkungan universitas. Mahasiswa wajib mengisi KRS, karena itu merupakan salah satu syarat agar KHS dapat ke luar.

- f. *Input* daftar nama mahasiswa yang telah lulus yang didapat dari setiap jurusan yang telah dikumpulkan pada fakultas setelah itu ke lembaga yang menghasilkan *output* berupa daftar nama wisudawan.
- g. *Input* data keuangan yang didapat dari bagian administrasi yang telah dikoordinasikan baik pada setiap jurusan melalui fakultas, dengan *output* data mahasiswa yang masih aktif dan dapat mengikuti perkuliahan semester berikutnya. Proses pengolahan data keuangan dilakukan setiap kali terjadi transaksi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga pada proses ini sistem informasi akademik dapat melakukan update untuk data mahasiswa.²⁵

Penggunaan Akademik Informasi Sistem (AIS) online juga melewati beberapa proses sehingga segala data dan dokumen yang terkait dengan mahasiswa, dosen, serta dapat terinput dengan baik ke dalam sistem.

Adapun keuntungan dapat diperoleh dengan penerapan Akademik Informasi Sistem (AIS) yaitu:²⁶

- a. Kemudahan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan bagian administrasi karena informasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pencarian data melalui komputer yang terkoneksi secara internet.
- b. Kemudahan bagi bagian administrasi dikarenakan berkurangnya interaksi secara langsung dan lebih dilakukan interaksi terhadap data-data yang diinputkan oleh mahasiswa yang merupakan kebutuhan untuk proses pengolahan data.
- c. Penyimpanan data yang terstruktur dikarenakan sistem informasi akademik menggunakan database yang tersimpan di dalam komputer/ laptop.
- d. Updating informasi antara bagian administrasi akademik maupun dengan bagian keuangan yang merupakan validasi untuk status mahasiswa sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar, di mana terjadi interaksi data secara langsung tanpa memerlukan update data secara manual. Update data dari sistem keuangan dan sistem akademik merupakan proses penting di mana proses ini mengupdate status mahasiswa dalam interval waktu tertentu.
- e. Kemudahan bagi pengajar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di mana pada komponen *Front End Web* dan komponen *Back End Web* dapat membantu para pengajar untuk menyampaikan informasi secara online dan menerima informasi secara online dari mahasiswa.
- f. Pada sistem ini dapat mereduksi waktu yang dilakukan pada sistem akademik secara manual.
- g. Pengolahan data keuangan yang lebih efektif dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses keuangan dan proses kepegawaian.

Adapun tujuan dari penggunaan Akademik Sistem Informasi pada suatu perguruan tinggi, diantaranya:

²⁵ Eko Sedyono, Eunike Ariyani, *Sistem Informasi Akademik Information Communication, Technology*, (Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), h. 11

²⁶ *Ibid*, h. 18

- a. Mahasiswa terhindarkan dari kemungkinan salah mengambil mata kuliah yang akan diambil, karena dari sistem aplikasi ini otomatis terhubung ke database dan mahasiswa hanya perlu melihat nama mata kuliah yang mereka ambil, adapun kode mata kuliah sendiri ada di sampingnya.
- b. Proses pengisian KRS ini sudah diantisipasi oleh sistem, misalnya ada mahasiswa yang akan mengambil satu mata kuliah dan mahasiswa tersebut belum mengambil mata kuliah prasyaratnya, maka sistem akan menolak untuk memasukkan mata kuliah tersebut.
- c. Jika mahasiswa mengambil satu mata kuliah dan jadwal mata kuliah tersebut bentrok dengan jadwal mata kuliah yang sudah dipilih sebelumnya, sistem juga akan memberikan warning dan menolak untuk memasukkan mata kuliah tersebut.
- d. Jika satu mata kuliah sudah mencapai kapasitas maksimum yang telah ditentukan maka mahasiswa tidak akan bisa mengambil mata kuliah tersebut, hal ini perlu dilakukan agar proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi nyaman, sehingga mahasiswa tidak perlu berdesak-desakan dalam mengikuti suatu mata kuliah.
- e. Dengan adanya sistem aplikasi akademik ini, jadwal pengisian KRS serta jadwal pembayaran untuk semester/ periode tersebut dapat diatur, sehingga memudahkan tenaga kependidikan universitas dalam melihat data-data pengisian KRS dan juga data-data pembayaran keuangan mahasiswa
- f. Tenaga Kependidikan di kampus dapat melihat jumlah peminat dari satu mata kuliah, sehingga bisa memutuskan apakah mata kuliah tersebut akan diselenggarakan atau tidak dalam perkuliahan. Jika jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut memenuhi syarat, maka bisa langsung diambil keputusan bahwa perkuliahan tersebut akan diselenggarakan, begitu juga sebaliknya jika satu mata kuliah kurang diminati oleh mahasiswa dan jumlah pesertanya hanya sedikit, tenaga kependidikan dapat segera mengumumkan kepada mahasiswa bahwa perkuliahan untuk mata kuliah tersebut tidak jadi diselenggarakan untuk periode tersebut.

Penggunaan Akademik Informasi Sistem dapat memberikan kemudahan kepada semua pihak, baik kepada mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan akademik dalam mengatur dan mengelola efektivitas perkuliahan. Di samping itu, juga dapat memberikan akses yang mudah kepada mahasiswa dan dosen serta dapat memberikan akses komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen.

KESIMPULAN

Akademik Informasi Sistem (AIS) adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*, *hardware* (perangkat keras) adalah peralatan- peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM, Hard Disk, Handphone dan sebagainya. Sedangkan *software* (perangkat lunak) merupakan program komputer yang menfungsikan *hardware* tersebut, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan

tinggi dan pengambilan keputusan- keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.

Kehadiran Akademik Informasi Sistem (AIS) sangat memudahkan para user sebagai pengguna sehingga mereka bisa terus berkomunikasi sesamanya kapan dan di mana saja dengan cara akses ke sistem yang tersedia secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwan Rahman, *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam Meningkatkan Pelayanan pada Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman, Universitas Mulawarman : Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 2015
- Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Arifin Mochamad, *Pemanfaatan Media Web Site Sebagai Sistem*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2001
- Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*, Bandung: Lingga Jaya, 2002
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010
- Chairil Anwar, Spits Warnars, *Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan*, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan 1960
- Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Davis, Gordon B. *Manajemen Information System*, terj. Bob Widayahartono, Jakarta: PT. Pustaka Binaman, 1984
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai, 2002
- Dwi Ridho Aulianto, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas di Ponegoro*, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas di Ponegoro Semarang, 2010
- Eko Sedyono, Eunike Ariyani, *Sistem Informasi Akademik Information, Communication, Technology*, *Jurnal Magister Manajemen Pendidikan*, Universitas Kristen Satya Wacana, 2012
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

-
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- <https://ejournal.uksw.edu/index.php/kelola:Jurnalmanajemenpendidikan/Eko Sedyono>
- <https://ejournal3.undip.ac.id/jurnalilmuperpustakaan,vol.1,no1,pp.1-8,oct.2012>
- J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2005
- Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000
- Nasar Bakri, *Praktis dan Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1994
- Pasalong, Harbani, *Teori Administrasi Publik*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017
- Rikat Danella, *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Surabaya*, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Negeri Surabaya, 2012
- Rita Mrai yana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2010
- Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010
- Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Bina Adiaksara, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: al Fabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sutarbi Tata, *Pengenalan Sistem Informasi*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004
-